

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke tempat objek penelitian, guna memperoleh data yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini terkait dengan praktik arisan *online* yang ada pada produk Al-Qolam di *reseller* Al-Ahla Jombang.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, *Creswell* (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk *mengeksplorasi* dan memahami suatu gejala sentral.¹ Pendekatan ini mendekati sebuah masalah untuk melihat apakah sesuatu itu baik atau buruk, sah atau batal, sesuai atau tidak menurut hukum yang berlaku. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh. Di mana tempat, keadaan, dan waktu yang berkaitan dengan tindakan itu menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat penuh, di mana dalam pengumpulan data, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terusterang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka subjek penelitian yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Peneliti langsung terjun ke lapangan dan langsung melakukan wawancara dengan pemilik dan *customer reseller* Al-Ahla Jombang.

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 136.

D. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di *reseller* Al-Ahla Jombang yang beralamat di Jl. Arjuno No. 52 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Hal ini dipertimbangkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena memang *reseller* Al-Ahla Jombang sudah berdiri sejak lama dan memiliki banyak *customer*. Peneliti juga melihat adanya sistem arisan *online* yang di dalamnya terdapat suatu permasalahan yang dapat merugikan beberapa pihak. Permasalahan yang ada mengenai sistem pemasaran produknya yang diselenggarakan dengan mengadakan arisan online, sering kali dalam praktik pembayarannya dan praktik penggantian barang secara tidak beraturan. Di *reseller* Al-Ahla ini selama arisan *online* pertama dimulai membebaskan siapa saja yang ingin ikut dan selalu memperbolehkan penggantian barang arisan meskipun hal-hal tersebut menyebabkan adanya permasalahan, terkait adanya kerugian mengenai siapa yang akan menanggung sejumlah kekurangan dan dalam menjaga kedisiplinan pembayaran oleh anggotanya. Sistem demikian berbeda dengan *reseller* lain yang kemudian melakukan pembatasan-pembatasan hingga system yang ketat terhadap anggota yang ikut bergabung dan penggantian barang tidak diizinkan kesemua anggota. Walaupun hal demikian itu bermaksud sama yaitu demi tercapainya manajemen pemasaran produk.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian adalah:

- a. Data profil Al-Qolam dan profil *reseller* Al-Ahla Jombang

b. Data tentang praktik pembayaran arisan *online* produk Al-Qolam di *reseller* Al-Ahla Jombang dan data tentang praktik penggantian barang arisan *online* produk Al-Qolam di *reseller* Al-Ahla Jombang

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.² Adapun sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli. Data yang dihimpun langsung oleh peneliti.³ Data ini tidak tersedia dalam bentuk atau terkompilasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik *reseller* Al-Ahla yaitu Ita Fitria dan dari pihak anggota arisan yaitu Hasanah merupakan anggota yang sudah lama menjadi *customer reseller* Al-Ahla, kemudian Siti Fatimah dan Suliha yang merupakan anggota arisan yang pernah mengalami permasalahan dalam arisan *online* di *reseller* Al-Ahla Jombang.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia atau telah diteliti kemudian peneliti selanjutnya mengekstrak data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah brosur Al-Qolam, katalog tentang Al-Qolam, dan catatan mengenai arisan *online* di *reseller* Al-Ahla Jombang. Sumber data sekunder

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 116.

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2011), 24.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 89.

didapat dari ruang perpustakaan yang memanfaatkan buku-buku, hasil penelitian, dan internet digunakan untuk menelaah hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Wawancara (*Interview*)

Proses cara tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden, guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terbuka terhadap pihak *reseller* Al-Ahla yaitu Ita Fitria selaku pemilik *reseller* Al-Ahla dan dari pihak anggota arisan yaitu Hasanah merupakan anggota yang sudah lama menjadi *customer reseller* Al-Ahla, kemudian Siti Fatimah dan Suliha yang merupakan anggota arisan yang pernah mengalami permasalahan dalam arisan *online* di *reseller* Al-Ahla Jombang. Dalam penelitian ini teknik wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data terkait:

- 1) Profil Al-Qolam dan profil *reseller* Al-Ahla Jombang
- 2) Praktik pembayaran arisan *online* produk Al-Qolam dan praktik penggantian barang arisan *online* produk Al-Qolam di *reseller* Al-Ahla Jombang.

2. Observasi

Observasi ialah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁷ Jadi observasi hanya dapat dilakukan pada pelaku/sesuatu yang tampak sehingga potensi perilaku seperti sikap,

⁶ Ibid., 90.

⁷ Raco, *Metode Penelitian*, 112.

pendapat jelas tidak dapat diobservasi.⁸ Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data tentang perilaku para anggota arisan dalam melakukan arisan *online* terkait praktik pembayarannya, penggantian barang yang dilakukan serta kondisi dari *reseller* Al-Ahla sebagai penyelenggara arisan *online*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁹ Dalam hal ini, dokumentasi diperoleh dari brosur Al-Qolam, katalog Al-Qolam dan catatan-catatan mengenai arisan online di reseller Al-Ahla yang mendukung penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.

Analisis Menurut Milles dan Huberman (1992: 90) tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan analisis induktif, dicari tema dan polanya.

⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 209.

⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data erlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun (Milles dan Hubberman, 1992:16).

3. Penyajian data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Milles dan Hubberman, 1992:18).

4. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*

Adapun yang dimaksud dengan *verifikasi* data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas*. Yang dapat ditentukan dengan beberapa teknik agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, untuk menguji *kredibilitas* data menggunakan teknik *triangulasi*.¹¹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² *Triangulasi* yang

¹⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah*, 33 (Januari-Juni, 2018), 83.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D* (Bandung: ALVABETA, 2015), 273.

¹² Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik. Menurut Patton (Moloeng, 2007:330) bahwa *triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini *triangulasi* sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari informan pihak *reseller* dan pihak anggota arisan. Sedangkan *triangulasi* teknik yaitu menguji *kredibilitas* dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda.¹³ Dalam hal ini *triangulasi* teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang peneliti sajikan akan dilakukan sesuai dengan rencana atau kegiatan penyusunan penelitian mulai dari awal hingga akhir. Rencana atau kegiatan tersebut disusun sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan :
 - 1) Memilih tempat penelitian
 - 2) Melihat keadaan lapangan
 - 3) Memilih dan memanfaatkan lokasi
2. Terjun ke Lapangan :
 - 1) Memahami dan memasuki lapangan
 - 2) Aktif dalam pengumpulan data
3. Pengolahan Data :
 - 1) Penulis menganalisis data serta mengambil kesimpulan
 - 2) Penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara perpanjang pengamatan seperti kembali dengan narasumber selaku sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
4. Pengolahan Data :

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2 (Agustus, 2017), 22.

Pelaporan hasil penelitian yang dituangkan kedalam bentuk tesis.